

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya, pendirian suatu entitas dilakukan melalui sistem yang dapat mengatur dan mengendalikan semua aktivitas operasi dan mempunyai tujuan. Tujuan utama suatu entitas adalah menjaga keberlangsungan operasi perusahaan, mencapai pertumbuhan, dan memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan memang harus menerapkan sistem pengendalian internal untuk melindungi atau mengawasi aset perusahaan (Fregi Fanola, 2018). Pengendalian internal berperan sangat penting bagi perusahaan. Menurut Mulyadi (2016), pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang diterapkan guna melindungi aktiva perusahaan, memastikan informasi akuntansi yang teliti dan andal, meningkatkan efisiensi serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Menurut Mulyadi (2016), unsur pokok pengendalian internal adalah struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Dengan perkembangan ekonomi yang pesat, peran akuntansi menjadi semakin penting sebagai alat untuk menyampaikan informasi tentang transaksi keuangan entitas. Masalah yang dihadapi oleh pimpinan organisasi/perusahaan menjadi semakin kompleks dan lebih sulit untuk diselesaikan sendiri dalam menjalankan suatu perusahaan. Contoh permasalahan yang sering ditemukan disetiap perusahaan adalah masalah pengelolaan kas. Menurut Hery (2015), kas merupakan aset yang paling lancar dibanding aset lainnya. Oleh sebab itu, kas merupakan aset yang paling digemari untuk dicuri, dimanipulasi, dan diselewengkan.

Dalam siklus normal bisnis (operasi) perusahaan, kas merupakan sesuatu yang krusial. Dengan kas yang dimiliki, perusahaan dapat membeli barang dagangan dari supplier; lalu menjual kembali barang dagangan tersebut ke pelanggan, yang sebagian besar dilakukan secara kredit, timbullah piutang usaha; piutang usaha ini lalu ditagih (dikonversi) menghasilkan kas; dan seterusnya dimana siklus akan berulang kembali. Banyak sekali transaksi yang baik secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk mengamankan kas dan menjamin keakuratan (ketepatan penyajian) atas catatan akuntansi kas, pengendalian internal yang efektif atas kas mutlak diperlukan (Hery 2015).

PT. Aritra Prima Abadi merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang konstruksi. Sejak perusahaan tersebut berdiri pada tahun 2015 hingga saat ini, banyak sekali pengalaman proyek/pekerjaan yang dikerjakan oleh PT. Aritra Prima Abadi. Nilai proyek yang pernah dikerjakan bisa mencapai milyaran. Dengan nilai proyek yang begitu besar tentu saja kebutuhan operasional terhadap proyek tersebut semakin besar pula. Transaksi kas pada PT Aritra Prima Abadi meliputi penerimaan dari tagihan yang dibayarkan oleh pemberi proyek serta pengeluaran kas yang digunakan untuk membayar segala biaya untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan. Sehingga dapat dikatakan transaksi kas sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan aktivitas operasi PT Aritra Prima Abadi dan bisa saja penerimaan dan pengeluaran kas tersebut bisa terjadi penyalahgunaan. Dapat disimpulkan bahwa kas sebagai salah satu aktiva yang digunakan untuk seluruh aktivitas operasi PT. Aritra Prima Abadi. Sejalan dengan hal itu, PT Aritra Prima Abadi harus melaksanakan pengendalian internal atas kas, baik kas masuk dari penerimaan maupun kas keluar untuk pengeluaran perusahaan.

Pengendalian internal atas kas merupakan suatu proses aktiva atau aktivitas dengan membandingkan pelaksanaan secara aktual dengan ketentuan yang sesuai aturan/kebijakan. Alasan pengendalian ini adalah untuk mengamankan kas yang sebagai aktiva/sumber daya perusahaan, dan meningkatkan kecukupan semua individu dari semua fungsi perusahaan (Fregi Fanola, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas dan kondisi yang ada pada perusahaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh

berkenaan dengan pengendalian internal atas kas dengan judul “ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS KAS PADA PT. ARITRA PRIMA ABADI.”

1.2. Rumusan Permasalahan

Sesuai dengan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas kas pada PT. Aritra Prima Abadi sesuai dengan unsur pengendalian internal?
- b. Apa saja kekurangan yang terdapat dalam penerapan pengendalian internal atas kas pada PT. Aritra Prima Abadi sesuai dengan unsur pengendalian internal?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan permasalahan yang akan dibahas, maka tujuan penelitian yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal atas kas pada PT. Aritra Prima Abadi sesuai dengan unsur pengendalian internal.
- b. Untuk mengetahui kekurangan yang terdapat dalam penerapan pengendalian internal atas kas pada PT. Aritra Prima Abadi sesuai dengan unsur pengendalian internal.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas dalam memahami Penerapan Pengendalian Internal atas Kas dari suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi penerapan pengendalian internal atas kas dan dapat

mengambil tindakan cepat untuk tujuan mempertahankan keberlangsungan operasi perusahaan.

3. Bagi Pihak Ketiga atau Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang penerapan pengendalian internal atas kas serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan permasalahan, agar masalah dalam penelitian ini dapat diteliti tidak terlampau luas maka penulis membatasi permasalahan penelitian. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian hanya berkaitan dengan Penerapan Pengendalian Internal Atas Kas Pada PT. Aritra Prima Abadi meliputi unsur pengendalian internal menurut Mulyadi, 2016 yaitu : Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas; Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap asset, utang, pendapatan, dan beban; Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi; dan Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penyusunan suatu penelitian diperlukan sistematika penulisan, Sistematika penulisan penelitian ini dimulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis dan pembahasan, hingga penutup. Berikut rincian sistematika penulisan penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Isi dalam Bab I ini adalah latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Isi dalam Bab II ini adalah teori mengenai pengendalian internal, kas, pengendalian internal kas, referensi penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Isi dalam Bab III ini adalah desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Isi dalam Bab IV ini adalah gambaran umum perusahaan dan pembahasan penerapan pengendalian internal atas kas pada PT. Aritra Prima Abadi.

BAB V : PENUTUP

Isi dalam Bab V ini kesimpulan atas pembahasan hasil penelitian dan implikasi manajerial yang bermanfaat bagi perusahaan.

